

**ANTESEDEN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
ENERGI YANG DI MODERASI KEPEMILIKAN MODAL (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2023**

Auro Osti Berliana Hutabarat<sup>1</sup>, Nella Yantiana<sup>2</sup>, Rudy Kurniawan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Tanjungpura, Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia  
Email: [tiioshtii@gmail.com](mailto:tiioshtii@gmail.com)

---

**Article History**

Received: 09-09-2025

Revision: 05-10-2025

Accepted: 07-10-2025

Published: 14-03-2026

**Abstract.** *This research aimed to examine the effect of leverage, firm size, and profitability on transfer pricing with managerial ownership as a moderating variable. The sample of this research was the companies in the energy sector traded in the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2023. This research employs a quantitative method with a causal approach. This study applied the Econometric Views (Eviews) program version 13 as the data analysis method. The sampling technique employed was purposive sampling and a total of 175 annual financial statements of 35 companies in the energy sector were observed. The findings of this research indicate that leverage and the size of the company had a strong positive impact on transfer pricing, but profitability had an insignificant and negative effect on transfer pricing. The moderating variable of managerial ownership had a direct positive impact on transfer pricing, but it is unable to moderate the correlation between profitability and transfer pricing.*

**Keywords:** *Leverage, Firm Size, Profitability, Managerial Ownership, Transfer Pricing.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *transfer pricing* dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Penelitian ini menggunakan program Econometric Views (Eviews) versi 13 sebagai teknik analisis data. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, keseluruhan observasi yang dilaksanakan sebanyak 175 laporan keuangan tahunan dari 35 perusahaan sektor energi. Temuan penelitian ini mengungkapkan leverage dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*, namun profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*. Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi berpengaruh positif langsung terhadap *transfer pricing*, namun tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *transfer pricing*.

**Kata Kunci:** Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Transfer Pricing*.

---

**How to Cite:** Hutabarat A.O.B., Yantiana, N., Kurniawan, R. (2026). Anteseden *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Di Moderasi Kepemilikan Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 6 (1), 8000-8015. [10.54373/ifjeb.v6i1.4216](https://doi.org/10.54373/ifjeb.v6i1.4216)

---

## PENDAHULUAN

Pasar dunia saat ini berkembang pesat akibat globalisasi, inovasi teknologi, dan perubahan perilaku konsumen. Perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan ini untuk tetap kompetitif. Perusahaan multinasional, khususnya di sektor energi, berkembang dengan mendirikan cabang di berbagai negara untuk memperluas pasar dan memperkuat strategi ekspor-impor. Di Indonesia, sektor energi memegang peranan penting dalam perekonomian karena kekayaan sumber daya alam seperti batubara, minyak bumi, tembaga, dan nikel. Penerimaan negara mayoritas berasal dari pajak sehingga pemerintah terus mengupayakan peningkatan kepatuhan pajak. Namun bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang mengurangi laba. Akibatnya, banyak perusahaan multinasional menggunakan strategi *transfer pricing* untuk menekan beban pajak. Perusahaan multinasional sering kali menggunakan penetapan harga transfer untuk menetapkan harga standar bagi transaksi lintas divisi dalam sebuah perusahaan multinasional (Tiwa, dkk.,2017).

Strategi perusahaan melakukan *transfer pricing* salah satunya dalam penggunaan leverage dengan penggunaan utang (*debt*) sebagai alat untuk mendanai kegiatan operasional atau investasi. Menurut penelitian Manik&Darmasyah (2022), Devita & Sholikhah (2021), dan Wahyudi & Fitriah (2021) leverage dapat meningkatkan strategi penghindaran pajak. Jumlah utang yang lebih besar berarti beban bunga yang lebih besar, yang mengurangi pendapatan dan mengurangi kewajiban pajak. Tanjaya&Nazir (2021) dan Hariaji&Akbar (2021) memiliki kesimpulan yang berbeda, perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang terlalu tinggi dapat memberikan citra negatif, sehingga perusahaan menjadi lebih berhati-hati ketika menggunakan utang secara berlebihan. Perusahaan besar dengan aset lebih besar cenderung menjadi pertanda baik terkait kemampuan mereka untuk mengalahkan pesaing yang lebih kecil dalam hal profitabilitas. Perusahaan dengan laba yang besar tentunya berdampak pada beban pajak yang tinggi, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan strategi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Terdapat korelasi antara ukuran perusahaan dan penerapan *transfer pricing*. Menurut penelitian Gurusinga, dkk (2024), Hariaji&Akbar (2021) dan Dewi&Yasa (2020) para pengambil keputusan di perusahaan multinasional sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan ketika memutuskan melakukan *transfer pricing*, serta berperan dalam mempengaruhi strategi alokasi internal dan distribusi keuntungan antar entitas yang berbeda dalam perusahaan. Bertentangan dengan temuan Yanti&Pratiwi (2021), perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal tidak hanya menjadi perhatian pemerintah, tetapi juga masyarakat. Oleh karena itu, direksi perusahaan cenderung tidak lagi memfokuskan perhatian pada pengelolaan laba melalui *transfer pricing*, melainkan lebih pada upaya menjaga reputasi perusahaan. Menurut

Dewi&Yasa (2020), Dewi&Noviari (2017) dan Tanjaya&Nazir (2021), kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitasnya merupakan faktor lain yang mendorong perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing* karena, seiring dengan meningkatnya laba maka semakin besar pula jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Dengan menetapkan harga jual lebih rendah ke pihak berelasi di negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, pengelolaan laba melalui penetapan *transfer pricing* dapat dicapai. Bertentangan dengan Devita&Solikhah (2021), Sari&Khafid (2020), Amanah&Suyono (2020) perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya memiliki kekuatan finansial yang memadai, sehingga tidak terdorong untuk melakukan penghindaran pajak melalui *transfer pricing*. Dalam melakukan praktik terkait kebijakan *transfer pricing*, kepemilikan modal dan profitabilitas sangat terkait. Kepemilikan modal dalam perusahaan merujuk pada kepemilikan atas saham atau aset yang membentuk struktur ekuitas perusahaan. Salah satu bentuk kepemilikan modal yang penting adalah kepemilikan manajerial, yaitu ketika manajer perusahaan juga memiliki saham atau bagian dari ekuitas perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial sering digunakan sebagai alat untuk menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan manajer, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk meningkatkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan, baik melalui pengelolaan *transfer pricing* yang efisien, penghindaran pajak yang legal, maupun pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Penelitian Lusiani&Khafid (2022) menemukan bahwa kepemilikan manajemen dapat mengurangi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Sari&Khafid (2020), Rosiana, Rafa, Heniwati (2024), Wardana, dkk (2024) yang menyatakan korelasi antara manajemen laba dan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Melihat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan temuan yang berbeda, mendorong penulis mengevaluasi kembali faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing*.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) menggambarkan relasi antara prinsipal sebagai pemilik dan agen sebagai manajer yang diberi mandat untuk mengelola perusahaan. Namun, agen kerap bertindak berdasarkan kepentingan pribadi yang tidak selalu sejalan dengan tujuan pemilik. Dalam perusahaan multinasional, teori ini relevan pada praktik *transfer pricing*, di mana manajer anak perusahaan dapat menetapkan harga yang menguntungkan pihak tertentu untuk mengurangi beban pajak. Hal ini berpotensi menimbulkan konflik kepentingan karena

dapat bertentangan dengan upaya pemilik dalam memaksimalkan nilai perusahaan secara menyeluruh serta mematuhi regulasi yang berlaku.

### **Teori Akuntansi Positif**

Teori akuntansi positif yang dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa manajer memanfaatkan aturan dan pengetahuan akuntansi untuk mengambil keputusan yang mendukung kepentingan pribadi mereka di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya, manajer cenderung memilih metode akuntansi tertentu, termasuk *transfer pricing*, guna mencapai tujuan seperti penghindaran pajak, peningkatan kinerja anak perusahaan, dan pengaturan distribusi laba. Teori ini juga menyoroti perilaku oportunistik manajer melalui tiga hipotesis utama yang berkaitan dengan hubungan mereka terhadap investor, kreditor, dan otoritas pemerintah. Dalam berbagai situasi, manajer akan memilih prosedur akuntansi yang paling mendukung kepentingan mereka.

### ***Transfer Pricing***

*Transfer pricing* adalah penetapan harga yang terjadi dalam transaksi antar entitas yang memiliki hubungan istimewa atau afiliasi, seperti antara anak perusahaan, cabang, atau divisi dalam satu grup usaha (Gunadi, 2007). Untuk menghindari praktik penghindaran pajak melalui rekayasa *transfer pricing*, berbagai otoritas pajak di dunia, termasuk Indonesia serta *Organization for Economic Co-operation and Development (2020)* menerapkan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha, yang secara global dikenal sebagai *Arm's Length Principle* dengan ketentuan harga yang digunakan dalam transaksi harus mencerminkan harga atau ketentuan yang lazim berlaku jika transaksi dilakukan dengan pihak independen. Perhitungan *transfer pricing* dilakukan membagi total piutang pihak berelasi dengan total piutang.

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

### **Leverage**

Leverage adalah rasio struktur modal yang menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan total asetnya (Kasmir, 2010: 112). Semakin besar utang perusahaan, semakin tinggi beban bunganya, yang mengurangi pendapatan sehingga pajak yang dibayar dapat ditekan. Leverage merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan total aset terhadap total utang dengan kata lain untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung rasio leverage yang diusulkan oleh Alexander Hery (2023:226):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut Sudarmaji (2007) total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar merupakan indikator dari ukuran perusahaan. mempertahankan operasinya dari waktu ke waktu tercermin dalam ukurannya yang diukur dari total aset. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak anak perusahaan atau entitas yang tersebar di berbagai negara, sehingga mereka memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menentukan harga transfer antar pihak berelasi. Berikut rumus untuk menentukan ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \_ \text{Total Aset}$$

### Profitabilitas

Menurut Fahmi (2012:68), rasio profitabilitas dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen secara keseluruhan termasuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan dari aktivitas penjualan dan investasi. Profitabilitas perusahaan yang tinggi sekaligus menyebabkan kewajiban pajak perusahaan meningkat. *Return on Asset* (ROA) adalah ukuran seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Kepemilikan Modal

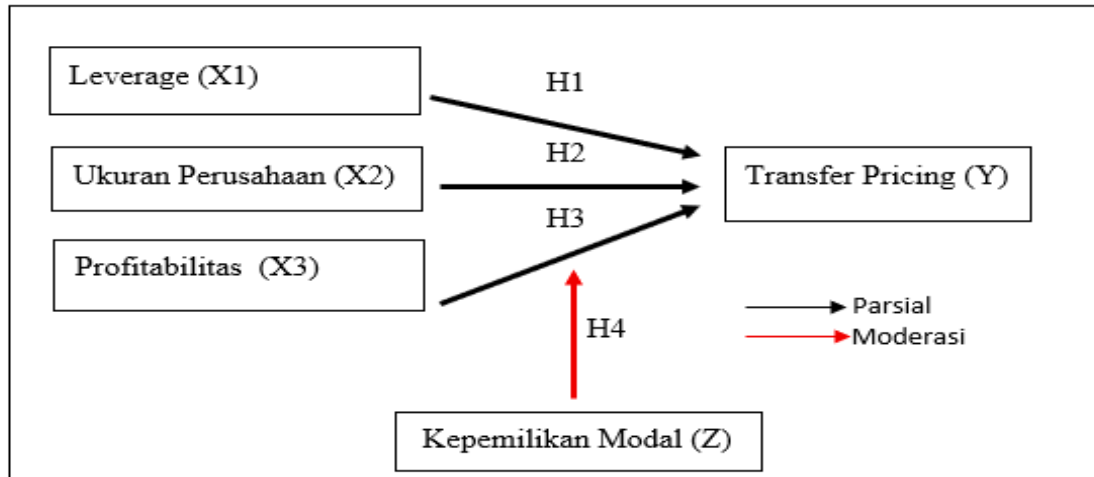
Kepemilikan modal suatu perusahaan, termasuk salah satunya yaitu kepemilikan manajerial dapat menjadi faktor penghubung perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* untuk memaksimalkan laba. Kepemilikan manajemen dalam struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh langsung terhadap kebijakan yang diterapkan dan kelancaran operasional bisnis. Indikator ini didasarkan pada rasio yang digunakan dalam penelitian Naufal (2020:11):

$$\% \text{ KM} = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi, Komisaris, dan Manajer}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100$$

### Kerangka Konseptual

Teori dan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin besar leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas menjadi faktor perusahaan melakukan *transfer pricing* untuk menekan beban pajak yang dibayarkan. Selain itu kepemilikan modal yang diukur dengan kepemilikan manajerial dapat menjadi faktor penghubung perusahaan melakukan praktik

*transfer pricing* untuk memaksimalkan laba. Gambar berikut menunjukkan hubungan antar variabel penelitian:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Leverage berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing***

**H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing***

**H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing***

**H<sub>4</sub> : Kepemilikan Modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Transfer Pricing***

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan mengukur pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *transfer pricing*, dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor energi tahun 2019–2023 yang diperoleh melalui teknik purposive sampling dari situs resmi Bursa Efek Indonesia berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti, seperti menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama lima tahun berturut dan memiliki data variabel yang dibutuhkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel yang merupakan salah satu metode dengan menggabungkan jenis data *time series* dan *cross section* sesuai dengan kriteria spesifik (Ghozali et al., 2013). Selain itu, dilakukan juga uji moderasi untuk melihat apakah variabel moderasi memiliki peran dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat EViews.

## HASIL

### Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 sebanyak 64 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, diperoleh total 35 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 175 data tahunan yang dianggap memadai untuk mendukung validitas analisis secara statistik.

### Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali et al., 2013), statistika memberikan gambaran data melalui angka-angka seperti mean, simpangan baku, varians, jumlah, rentang, dan metrik untuk mengukur bentuk distribusi data, seperti kemiringan dan kurtosis.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

	TP Y	DAR X1	LN TA X2	ROA X3	KM Z
Mean	0.220686	0.515603	29.82903	0.110629	0.032794
Median	0.112000	0.523000	29.81000	0.063000	0.000000
Maximum	0.985000	1.283000	32.76500	0.796000	0.676000
Minimum	0.000000	0.055000	27.11500	-0.699000	0.000000
Std. Dev.	0.258940	0.216056	1.417744	0.194688	0.111003
Observations	175	175	175	175	175

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat variasi data yang cukup signifikan, terutama pada variabel ukuran perusahaan (LN\_TA\_X2) yang memiliki standar deviasi yang relatif tinggi dibandingkan variabel lainnya. Nilai minimum terendah pada variabel profitabilitas (ROA\_X3).

### Estimasi Model Regresi Data Panel

Hasil estimasi model *Common Effect Model* (CEM)/Pooled OLS, *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM):

**Tabel 2.** Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.130893	0.317904	-3.557338	0.0005
DAR_X1	0.659150	0.074950	8.794500	0.0000
LN_TA_X2	0.034149	0.010899	3.133317	0.0020
ROA_X3	-0.137106	0.089761	-1.527448	0.1285
KM_Z	0.256325	0.136792	1.873828	0.0627
Z_X3	-0.224218	0.385624	-0.581441	0.5617
R-squared	0.443061	Mean dependent var		0.220686
Adjusted R-squared	0.426583	S.D. dependent var		0.258940
S.E. of regression	0.196081	Akaike info criterion		-0.386898
Sum squared resid	6.497643	Schwarz criterion		-0.278391
Log likelihood	39.85357	Hannan-Quinn criter.		-0.342884
F-statistic	26.88883	Durbin-Watson stat		0.437756
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

**Tabel 3.** Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.893223	0.274746	-3.251084	0.0015
DAR_X1	0.334583	0.063904	5.235725	0.0000
LN_TA_X2	0.031769	0.009407	3.377210	0.0010
ROA_X3	-0.100022	0.057885	-1.727942	0.0863
KM_Z	0.143707	0.080970	1.774820	0.0782
Z_X3	0.149575	0.214739	0.696545	0.4873
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.891185	Mean dependent var	0.220686	
Adjusted R-squared	0.859750	S.D. dependent var	0.258940	
S.E. of regression	0.096973	Akaike info criterion	-1.631138	
Sum squared resid	1.269506	Schwarz criterion	-0.907759	
Log likelihood	182.7246	Hannan-Quinn criter.	-1.337715	
F-statistic	28.34983	Durbin-Watson stat	1.849949	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

**Tabel 4.** Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.933871	0.261433	-3.572131	0.0005
DAR_X1	0.394005	0.060049	6.561371	0.0000
LN_TA_X2	0.032121	0.008894	3.611375	0.0004
ROA_X3	-0.110617	0.056664	-1.952133	0.0526
KM_Z	0.165444	0.079711	2.075553	0.0394
Z_X3	0.108907	0.212840	0.511687	0.6095
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.175734	0.7666
Idiosyncratic random			0.096973	0.2334
Weighted Statistics				
R-squared	0.303220	Mean dependent var	0.052874	
Adjusted R-squared	0.282605	S.D. dependent var	0.115645	
S.E. of regression	0.097951	Sum squared resid	1.621440	
F-statistic	14.70885	Durbin-Watson stat	1.447582	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.379698	Mean dependent var	0.220686	
Sum squared resid	7.236876	Durbin-Watson stat	0.324334	

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

### Uji Chow (*Common Effect Model vs Fixed Effect Model*)

**Tabel 5.** Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.351859	(34,135)	0.0000
Cross-section Chi-square	285.742062	34	0.0000

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

Berdasarkan pada tabel 5 nilai probability *cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik ketika uji chow dilakukan adalah *fixed effect* dibandingkan dengan *common effect*.

### Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

**Tabel 6.** Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.424831	5	0.1343

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

Berdasarkan pada tabel 6 nilai probability *cross-section random* memperlihatkan nilai sebesar 0,1343 yaitu lebih besar dari 0,05 (nilai signifikansi), sehingga dapat disimpulkan bahwa *random effect* lebih tepat dibandingkan dengan *fixed effect*.

### Uji Lagrange Multiplier (*Common Effect vs Random Effect*)

**Tabel 7.** Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	169.7541 (0.0000)	1.688403 (0.1938)	171.4425 (0.0000)

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

Berdasarkan pada tabel 7 didapat nilai *cross-section* untuk *Breusch-pagan* adalah sebesar 0,0000 yaitu lebih kecil dari 0,05 (nilai signifikansi) sehingga maka model yang sesuai yang dapat digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Random Effect Model*.

### Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model yang sudah dilakukan maka, berikut tabel *Random Effect Model* yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis:

**Tabel 8.** Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: TP_Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/02/25 Time: 23:09				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 35				
Total panel (balanced) observations: 175				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.933871	0.261433	-3.572131	0.0005
DAR_X1	0.394005	0.060049	6.561371	0.0000
LN_TA_X2	0.032121	0.008894	3.611375	0.0004
ROA_X3	-0.110617	0.056664	-1.952133	0.0526
KM_Z	0.165444	0.079711	2.075553	0.0394
Z_X3	0.108907	0.212840	0.511687	0.6095
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.175734	0.7666
Idiosyncratic random			0.096973	0.2334
Weighted Statistics				
Root MSE	0.096257	R-squared	0.303220	
Mean dependent var	0.052874	Adjusted R-squared	0.282605	
S.D. dependent var	0.115645	S.E. of regression	0.097951	
Sum squared resid	1.621440	F-statistic	14.70885	
Durbin-Watson stat	1.447582	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.379698	Mean dependent var	0.220686	
Sum squared resid	7.236876	Durbin-Watson stat	0.324334	

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025.*

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi atau kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 9.** Hasil Koefisien Determinasi *Random Effect Model*

Root MSE	0.096257	R-squared	0.303220
Mean dependent var	0.052874	Adjusted R-squared	0.282605
S.D. dependent var	0.115645	S.E. of regression	0.097951
Sum squared resid	1.621440	F-statistic	14.70885
Durbin-Watson stat	1.447582	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

Berdasarkan tabel 9 Nilai *Adjusted R-squared* 0.282605 yang menunjukkan bahwa 28,26% *transfer pricing* dapat dijelaskan oleh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 71,74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (*F-Test*) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 10.** Uji F *Random Model Effect*

Sum squared resid	1.621440	F-statistic	14.70885
Durbin-Watson stat	1.447582	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

Berdasarkan tabel 10 nilai probabilitas F sebesar 0,000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Artinya variabel-variabel independen yaitu leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *transfer pricing*.

### Uji T

Uji t statistik bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan memverifikasi *probability value* (sig). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari nilai t kritis ( $t_{\text{tabel}}$ ) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki efek signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

**Tabel 11.** Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.933871	0.261433	-3.572131	0.0005
DAR_X1	0.394005	0.060049	6.561371	0.0000
LN_TA_X2	0.032121	0.008894	3.611375	0.0004
ROA_X3	-0.110617	0.056664	-1.952133	0.0526

Sumber: *data diolah, Eviews 13, 2025*

Dasar pengambilan keputusan adalah membandingkan t tabel dengan t hitung. Data diatas diketahui derajat kebebasan (dk) adalah  $175 - 5 = 170$  dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  maka t tabel sebesar 1,974. Berdasarkan Tabel 11 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Leverage Terhadap *Transfer Pricing*

Leverage (DAR\_X1) berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing* (Y), leverage memiliki t hitung sebesar 6.561371 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $6.561371 > 1.974$ ) dengan nilai signifikansi ( $0.0000 < 0.05$ ) prob  $0.0000 < 0,05$  dengan koefisien 0.394005. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan, semakin tinggi juga upaya untuk melakukan *transfer pricing* sebagai strategi pengurangan pajak. Hasil ini sejalan dengan teori akuntansi positif yang dikemukakan Watts dan Zimmerman (1978) terkait kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajer untuk menangani situasi mendatang menggunakan leverage melalui strategi *transfer pricing* sebagai bentuk pemilihan kebijakan akuntansi untuk meminimalkan kewajiban pajak. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Devita&Solikhah (2021), Manik&Darmasyah (2022), Wahyudi&Fitriah (2021) yang menyatakan leverage dapat meningkatkan strategi penghindaran pajak.

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Ukuran Perusahaan (LN\_TA\_X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing* (Y), ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 3.611375 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0004. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $3.611375 > 1.974$ ) dengan nilai signifikansi ( $0.0004 < 0.05$ ). Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak anak perusahaan atau entitas yang tersebar di berbagai negara, sehingga mereka memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menentukan harga transfer antar pihak berelasi. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi&Yasa (2020), Gurusinga, dkk (2024), Hariaji & Akbar (2021).

### 3. Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*

Profitabilitas (ROA\_X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing* terhadap (Y), profitabilitas memiliki t hitung sebesar -1.952133 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0526. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $-1.952133 < 1.974$ ) dengan nilai signifikansi ( $0.0526 > 0.05$ ). Koefisien bernilai negatif artinya mengindikasikan adanya hubungan yang berlawanan arah antara profitabilitas dengan *transfer pricing*. Dalam kerangka teori agensi, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mengurangi risiko konflik agensi, karena kinerja keuangan yang kuat menurunkan insentif manajer untuk bertindak oportunistik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya memiliki kekuatan finansial yang memadai, sehingga tidak terdorong untuk melakukan penghindaran pajak melalui *transfer pricing* dan memiliki tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi serta mempertimbangkan reputasi dan potensi risiko hukum. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devita&Solikhah (2021), Sari&Khafid (2020), Amanah&Suyono (2020).

#### Uji Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

*Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan metode khusus dalam regresi linier berganda yang melibatkan unsur interaksi, yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Menurut Sugiyono (2017:39), variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 12.** Uji Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.933871	0.261433	-3.572131	0.0005
KM_Z	0.165444	0.079711	2.075553	0.0394
Z_X3	0.108907	0.212840	0.511687	0.6095

Sumber: data diolah, *Eviews 13*, 2025

Berdasarkan Tabel 12 kepemilikan modal (Z) yang diukur dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* dengan nilai prob  $0.0394 > 0,05$  dengan koefisien 0.165444. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Namun kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi profitabilitas dengan terhadap *transfer pricing* (Y) dengan nilai prob  $0.6095 > 0,05$ . Kepemilikan manajerial dapat memengaruhi *transfer pricing* secara langsung, namun pengaruhnya dalam memoderasi efek profitabilitas terhadap *transfer pricing* kurang signifikan. Hal ini bisa terjadi karena faktor-faktor lain seperti kebijakan perusahaan, regulasi pajak, atau

tekanan eksternal yang lebih dominan mempengaruhi hubungan profitabilitas dan *transfer pricing*, sehingga peran kepemilikan manajerial dalam konteks moderasi menjadi kurang terasa. Hasil ini mendukung penelitian Sari&Khafid (2020), Rosiana, Rafa, Heniwati (2024), Wardana,dkk (2024) yang menyatakan korelasi antara profitabilitas tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Leverage berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, yang berarti semakin tinggi leverage perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan melakukan *transfer pricing* sebagai strategi pengurangan pajak. Hal ini disebabkan oleh tingginya beban bunga atas pinjaman pihak terkait yang mengurangi beban pajak.
2. Ukuran perusahaan juga berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Perusahaan besar yang memiliki banyak entitas atau anak perusahaan di berbagai negara memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menentukan harga transfer untuk mengalokasikan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga dapat mengurangi beban pajak secara keseluruhan.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih patuh pada kewajiban pajak dan kurang terdorong melakukan *transfer pricing*, karena memiliki kekuatan finansial yang memadai serta lebih berhati-hati terhadap risiko hukum dan pengawasan otoritas pajak.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif langsung terhadap *transfer pricing*, namun tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *transfer pricing*. Meskipun manajer sebagai pemilik cenderung mendorong praktik *transfer pricing* untuk memaksimalkan keuntungan, faktor lain seperti kebijakan perusahaan dan regulasi pajak lebih dominan dalam mempengaruhi hubungan profitabilitas dengan *transfer pricing*.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan menambahkan faktor lain yang dianggap mempengaruhi *transfer pricing* seperti mekanisme bonus, struktur kepemilikan asing, *good corporate governance*, *exchange rate* atau menggunakan proxy perhitungan

berbeda selain yang telah digunakan dalam penelitian ini. Selain itu memperluas cakupan sektor industri di luar sektor energi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih general dan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh variabel-variabel anteseden terhadap transfer pricing pada berbagai jenis industri.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini akan membantu memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *transfer pricing*, diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Hal ini akan dilakukan ke depannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* dengan lebih baik, investor akan lebih berhati-hati dalam membuat keputusan.

## REFERENSI

- Alexander Hery (2023). *Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti
- Amanah, K., & Suyono, N. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, mekanisme bonus, tunneling incentive, dan debt covenant terhadap transfer pricing dengan tax minimization sebagai variabel moderasi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 1-13.
- Devita, H., & Sholikhah, B. (2021). Accounting Analysis Journal The Determinants of Transfer Pricing in Multinational Companies Article Info Abstract. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 17–23. <https://doi.org/10.15294/aa.v10i2.45941>
- Dewi, K. S., & Yasa, G. W. (2020). The Effects of Executive and Company Characteristics on Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 280. <https://doi.org/10.24843/jiab.2020.v15.i02.p10>
- Dewi, N., & Noviyari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882-911.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 68). Salemba Empat.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis multivariat dan ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi. (2007). *Pajak Internasional Edisi Revisi (2007)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Gurusinga, L. B., Yusnaini, & Angelin. (2024). Pengaruh profitabilitas, pajak, leverage dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(2). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hariaji, N.W., & Akbar, F.S. (2021). Pengaruh Multinasionalitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call For Paper*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.33005/Senapan.V1i1.226>
- Indonesia Stock Exchange (IDX). *Beranda*. <https://www.idx.co.id>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-5. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1043–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>
- Manik, J., & Darmansyah, D. (2022). Determinan Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 146–158. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.12>
- Naufal, M. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan: Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 1-20.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). *OECD transfer pricing guidelines for multinational enterprises and tax administrations 2020*. OECD
- Rosiana, E., Rafa, W., & Heniwati, E. (2024). Pengaruh profitabilitas, cash holding, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 203-218. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1319>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter222>
- Sudarmaji, S. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/Jat.V8i2.9260>
- Tiwa, E. M., Saerang, D. P. E., & Tirayoh. V. Z. (2017). Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing. *Jurnal EMBA*. Vol 5. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Angeli, E. L. (2012). *Networks of communication in emergency medical services* (Publication No. 3544643) [Doctoral dissertation, Purdue University]. ProQuest Dissertations Publishing.
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Wardana, D. N., Kusbandiyah, A. ., Hariyanto, E. ., & Amir, A. (2024). Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1508-1521. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2056>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *positive accounting theory*, Englewood Cliffs, NJ, prentice\_Hall. *Inc. publ., 1986*.
- Yanti, R. E., & Pratiwi, C. W. (2021). Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 86–98. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3326>